



JOB SHEETSMK NEGERI 9 MEDAN

Disusun oleh:

Nama : Revan pradita

Kelas : XI RPL 4

Mapel: MP

Guru : Annisah Husni Daulay, M.Kom

LANDING PAGE

STYLE GUIDE

TEORI SINGKAT

Landing page adalah halaman web terpisah yang dirancang khusus untuk tujuan pemasaran atau kampanye tertentu, berfungsi sebagai titik "pendaratan" pengunjung setelah mengklik tautan iklan atau promosi. Berbeda dengan halaman web biasa, landing page memiliki fokus yang sangat spesifik dan berisi satu atau dua tombol Call-to-Action (CTA) yang mendorong pengunjung untuk mengambil tindakan tertentu, seperti mengisi formulir, mendaftar, atau membeli produk, demi meningkatkan konversi dan mengukur efektivitas kampanye.

Style guide adalah dokumen visual yang berisi aturan-aturan desain yang konsisten untuk digunakan dalam produk atau proyek. Di dalamnya terdapat panduan yang membantu tim desain dalam memastikan elemen-elemen visual seperti warna, font, ikon, dan layout digunakan dengan cara yang seragam.

TUJUAN PEMBUATAN LENDING PAGE

Meningkatkan Konversi:

Halaman ini fokus pada satu call-to-action (CTA) yang jelas, seperti "Beli Sekarang" atau "Daftar Gratis," untuk mendorong pengunjung melakukan tindakan yang diinginkan secara langsung.

Fokus pada Satu Tujuan:

Tidak seperti homepage yang punya banyak menu, landing page dirancang sederhana agar pengunjung langsung fokus pada satu aksi.

Meningkatkan Penjualan:

Baik untuk produk fisik atau layanan, landing page dapat menyajikan informasi detail dan penawaran menarik untuk memengaruhi keputusan pembelian.

TUJUAN PEMBUATAN STYLE GUIDE

Menjaga Konsistensi Visual & Identitas Brand:

Semua elemen (warna, font, logo, ikon, layout) digunakan dengan cara yang seragam.

Membuat brand terlihat profesional dan mudah dikenali.

Memastikan Kualitas Desain & Konten:

Semua materi (website, aplikasi, media sosial, iklan) punya standar yang sama.

Hasilnya lebih rapi, profesional, dan tidak terlihat “acak-acakan”.

Meningkatkan Efisiensi

Tidak perlu memutuskan ulang desain setiap kali membuat materi baru.

Proses pembuatan konten atau produk jadi lebih cepat.

ALAT DAN BAHAN MEMBUAT LANDING PAGE & STYLE GUIDE

Sistem Operasi: windows11

Tesk editor: Visual Studio code, Sublime Text, Notepad++.

Framework/Library (Opsional) → misalnya Bootstrap, TailwindCSS, React.js.

Langkah Langkah Pembuatan Landing Page.

Buka teks editor yang akan digunakan misalnya visual studio code lalu membuat struktur file yaitu index.html, style.css, dan main.js. lalu merancang struktur dan konten html yang terdiri dari header berisi logo dan navigasi. Hero Section judul utama, deskripsi singkat, dan tombol CTA. Formulir atau CTA utama misalnya tombol "klik disini". Footer kontak, link tambahan, sosial media. Siapkan Style Guid Tentukan warna utama, font, dan gaya tombol agar konsisten. Tulis Konten yang Menarik Headline singkat dan jelas. Gunakan bahasa persuasif. Pastikan CTA menonjol (contoh: "Coba Gratis Sekarang"). Implementasi dengan Kode (HTML, CSS, JavaScript)
HTML → struktur konten.
CSS → tampilan visual (warna, layout, font).
JavaScript → animasi, validasi form, interaksi

Langkah Langkah Pembuatan Style Guide.

Pilih Palet Warna:

Warna utama (primary) → dipakai dominan di tombol, judul, background.

Warna sekunder → untuk variasi elemen tambahan.

Warna netral → putih, abu-abu, hitam untuk teks/background.

Atur Komponen Visual

Tombol (button) → bentuk (rounded/square), warna

Tentukan Tipografi (font)

Font heading → tegas & mudah dibaca.

Font body text → sederhana untuk paragraf panjang.

KODE PROGAM LANDING PAGE BESERTA PENJELASANNYA

```
<!DOCTYPE html>
<html lang="id">
<head>
  <meta charset="UTF-8">
  <meta name="viewport" content="width=device-width,
    initial-scale=1.0">
  <title>Landing Page</title>
  <link rel="stylesheet" href="style.css">
</head>
<body>
```

<!DOCTYPE html> → menandakan dokumen ini HTML5.

lang="id" → bahasa utama halaman adalah bahasa Indonesia.

meta charset="UTF-8" → agar teks mendukung karakter Unicode (termasuk huruf/angka/symbol).

meta viewport → membuat halaman responsif di layar mobile.

title → judul tab browser ("Landing Page").

link rel="stylesheet" → menghubungkan ke file CSS eksternal (style.css).

```
<!-- Navbar -->
<nav class="navbar">
  <div class="container">
    
    </div>
    <h1 class="logo">Mount Everest</h1>
    <ul>
      <li><a href="index.html">Home</a></li>
      <li><a href="styleguide.html">About</a></li>
    </ul>
  </nav>
```

nav → bagian navigasi.

Ada logo berupa gambar (ev2.jpg).

Judul logo: "Mount Everest".

Menu navigasi: Home dan About.

```
<!-- Hero Section -->
<section class="hero">
  <h2>Mount Everest</h2>
  <a href="styleguide.html" class="btn">Pelajari Lebih
    Lanjut</a>
</section>
```

section class="hero" → bagian utama (hero).

Ada judul "Mount Everest".

Tombol menuju halaman lain (styleguide.html) dengan teks Pelajari Lebih Lanjut.

```

<!-- Footer -->
<footer class="footer">
  <p>&copy; 2025 Revan Pradita. Semua Hak Dilindungi.</p>
</footer>

</body>
</html>

```

**Bagian bawah halaman.
Menampilkan hak cipta tahun
2025 atas nama Revan Pradita.**

Kesimpulan

**Program ini adalah landing page sederhana dengan:
Navbar berisi logo + menu navigasi.
Hero section berisi judul & tombol.
Footer berisi hak cipta.**

KODE PROGRAM STYLE GUIDE BESERTA PENJELASANNYA

Sama seperti sebelumnya, ini mendefinisikan encoding UTF-8, responsif di mobile, judul halaman ("StyleGuide"), dan menghubungkan CSS (style.css).

```

<!DOCTYPE html>
<html lang="id">
<head>
  <meta charset="UTF-8">
  <meta name="viewport" content="width=device-width,
    initial-scale=1.0">
  <title>StyleGuide</title>
  <link rel="stylesheet" href="style.css">
</head>

```

**Bagian navigasi di atas halaman.
Ada logo gambar (ev2.jpg) dan
judul Mount Everest.
Menu navigasi:
Beranda → menuju index.html.
About → halaman saat ini (class
active untuk menandai link aktif).**

```

<!-- Navbar -->
<nav class="navbar">
  <div class="container">
    
    </div>
    <h1 class="logo">Mount Everest</h1>
    <ul>
      <li><a href="index.html">Beranda</a></li>
      <li><a href="styleguide.html" class="active">About</a>
        </li>
    </ul>
  </nav>

```

```

<!-- Content -->
<section class="content">
  <h2>About Mount Everest</h2>
  <p>Gunung Everest adalah gunung tertinggi di Bumi di atas permukaan laut, terletak di pegunungan Himalaya di perbatasan Nepal dan Tibet (Tiongkok). Dengan ketinggian sekitar 8.848 meter, gunung ini memiliki nama lokal Sagarmatha (Nepal) dan Qomolangma (Tibet).</p>
  <p>Everest terbentuk akibat pergeseran lempeng tektonik India dan Eurasia. Gunung ini pertama kali didaki hingga puncak oleh Edmund Hillary dan Tenzing Norgay pada tahun 1953.</p>
  <p>Saat ini, Everest menjadi salah satu destinasi pendakian paling terkenal di dunia, meskipun memiliki risiko tinggi karena kondisi cuaca ekstrem, longsoran salju, dan kadar oksigen yang sangat rendah di ketinggian.</p>
  <!-- Tombol -->
  <a href="javascript:void(0)" onclick="goHome()" class="btn">Kembali ke Beranda</a>

```

Judul: About Mount Everest.
Isi berupa 3 paragraf

Tombol Kembali ke Beranda:
href="javascript:void(0)" → agar link tidak langsung pindah halaman.
onclick="goHome()" → memanggil fungsi JavaScript goHome() dari file script.js.
class="btn" → untuk styling tombol dari CSS.

```

<!-- Footer -->
<footer class="footer">
  <p>© 2025 Revan Pradita. Semua Hak Dilindungi.</p>
</footer>
<script src="script.js"></script>
</body>
</html>

```

Bagian bawah halaman.
Menampilkan hak cipta tahun 2025 atas nama Revan Pradita.
dan Menghubungkan file javascript

Kesimpulan

Navbar → navigasi antara Beranda & About.
Content → berisi penjelasan detail tentang Mount Everest.
Tombol interaktif → kembali ke Beranda dengan JavaScript.
Footer → hak cipta

Kode Program Css

```
/* Reset */
* {
  margin: 0;
  padding: 0;
  box-sizing: border-box;
}
```

Menghapus margin dan padding default browser.
box-sizing: border-box; membuat ukuran elemen dihitung termasuk border dan padding (lebih rapi saat layouting).

```
.body{
  height: 100%;
  margin: 0;
  display: flex;
  flex-direction: column;
}
```

Mengatur body agar memenuhi tinggi layar penuh (height: 100%).

display: flex; flex-direction: column; → body diatur dengan layout flex column.

Navbar memiliki warna background abu gelap (#333).

Teksnya warna putih (#fff).

Menggunakan flex agar isi di dalamnya rata kanan-kiri (space-between).

Ada padding 15px atas-bawah, 30px kiri-kanan. Menghapus bullet list.

Menyusun menu navigasi secara horizontal (display: flex). Link menu navigasi berwarna putih.

Efek hover atau menu aktif menjadi warna oranye (#f39c12).

Memberi jarak antar menu 20px.

```
/* Navbar */
.navbar {
  background: #333;
  color: #fff;
  display: flex;
  justify-content: space-between;
  padding: 15px 30px;
}

.navbar ul {
  list-style: none;
  display: flex;
  gap: 20px;
}

.navbar a {
  color: #fff;
  text-decoration: none;
  transition: 0.3s;
}

.navbar a:hover, .navbar a.active {
  color: #f39c12;
}
```



```

/* Logo */
.logo-container {
  display: flex;
  align-items: center;
  gap: 10px;
}

.logo-img {
  width: 40px; /* ukuran logo bisa diubah */
  height: 40px;
}

.logo-text {
  font-size: 1.5rem;
  font-weight: bold;
  color: #fff;
}

```

Logo dan teks logo disejajarkan horizontal (flex).
 Ada jarak antar elemen 10px.
 Mengatur ukuran gambar logo (bisa diubah sesuai kebutuhan).
 Teks logo lebih besar, tebal, dan berwarna putih.

height: 80vh; → Tingginya 80% dari tinggi layar (viewport height).
 background: url('assest/img/ev2.jpg') no-repeat center center/cover;
 → Menggunakan gambar sebagai background, letaknya di tengah (center center), tidak diulang (no-repeat), dan diperbesar agar menutupi seluruh area (cover).
 display: flex; flex-direction: column;
 → Elemen di dalam hero section diatur dengan flexbox vertikal.
 justify-content: center; align-items: center;
 → Konten berada di tengah layar secara horizontal & vertikal.
 color: white; → Semua teks di hero section berwarna putih.
 text-align: center; → Teks rata tengah

Judul (<h2>) dibuat besar dengan ukuran 2.5rem (sekitar 40px).

Ada jarak bawah 10px agar tidak menempel dengan teks di bawahnya.

```

/* Hero Section */
.hero {
  height: 80vh;
  background: url('assest/img/ev2.jpg') no-repeat center center/cover;
  display: flex;
  flex-direction: column;
  justify-content: center;
  align-items: center;
  color: white;
  text-align: center;
}

.hero h2 {
  font-size: 2.5rem;
  margin-bottom: 10px;
}

.hero p {
  font-size: 1.2rem;
  margin-bottom: 20px;
}

```

Teks paragraf (<p>) lebih kecil dari judul, yaitu 1.2rem (sekitar 19px).

Ada jarak bawah 20px, biasanya dipakai untuk memisahkan teks dengan tombol (CTA button).

`.btn { ... }`

`display: inline-block;`

Membuat elemen tombol (`.btn`) tampil seperti inline tapi bisa diberi ukuran (`width`, `height`).

`background: #f39c12;`

Memberikan warna latar belakang oranye (`#f39c12`).`color: #fff;`

Warna teks menjadi putih.

`padding: 12px 25px;`

Memberikan jarak dalam tombol (atas-bawah 12px, kiri-kanan 25px).

`border-radius: 8px;`

Membuat sudut tombol melengkung.

`text-decoration: none;`

Menghilangkan garis bawah pada teks (biasanya ada pada link `<a>`).`font-weight: bold;`

Teks dibuat tebal.

`margin-top: 20px;`

Memberikan jarak ke atas sebesar 20px.

`transition: 0.3s;`

Memberikan efek transisi (halus) selama 0.3 detik saat ada perubahan (misalnya saat hover).

`.btn:hover { ... }`

`background: #d35400;`

Saat kursor diarahkan ke tombol (hover), warna latar berubah menjadi oranye tua (`#d35400`).

Karena ada `transition: 0.3s`, perubahan warna ini tidak langsung tetapi halus.

```
.btn {
  display: inline-block;
  background: #f39c12;
  color: #fff;
  padding: 12px 25px;
  border-radius: 8px;
  text-decoration: none;
  font-weight: bold;
  margin-top: 20px; /* beri jarak dari teks */
  transition: 0.3s;
}

.btn:hover {
  background: #d35400;
}
```

`/* Content */`

`.content {`

`flex: 1;`

`padding: 100px;`

`text-align: center;`

`}`

`.content p{`

`margin-bottom: 15px;`

`line-height: 1.6;`

`}`

`.content p { ... }`

`margin-bottom: 15px;`

Memberikan jarak ke bawah antar paragraf (`<p>`), agar tidak terlalu rapat.

`line-height: 1.6;`

Mengatur tinggi baris teks. Nilai 1.6 membuat teks lebih mudah dibaca karena ada jarak vertikal antar baris.

`.content { ... }`

`flex: 1;`

Digunakan ketika `.content` berada di dalam elemen yang memakai `display: flex`.

Artinya, elemen `.content` akan mengambil sisa ruang yang tersedia secara proporsional (fleksibel).

Jika ada beberapa elemen flex, nilai 1 berarti berbagi ruang secara sama rata.

`padding: 100px;`

Memberikan ruang di dalam konten sebesar 100px di semua sisi (atas, kanan, bawah, kiri).

`text-align: center;`

Membuat teks di dalam elemen `.content` menjadi rata tengah (horizontal).

```

/* Footer */
.footer {
  background: #333;
  color: #fff;
  text-align: center;
  padding: 15px;
  margin-top: 30px;
  position: relative;
  bottom: 0;
  width: 100%;
}

```

.footer { ... }

background: #333;

Memberikan warna latar belakang abu-abu gelap (hampir hitam).

color: #fff;

Warna teks menjadi putih.

text-align: center;

Teks di dalam footer dibuat rata tengah.

padding: 15px;

Memberikan ruang dalam (atas, bawah, kiri, kanan) sebesar 15px agar isi footer tidak mepet dengan tepi.

margin-top: 30px;

Memberikan jarak 30px antara footer dengan elemen di atasnya.

position: relative;

Mengatur posisi footer relatif terhadap posisi normalnya.

bottom: 0;

Jika dikombinasikan dengan position, ini biasanya digunakan untuk memastikan footer tetap berada di bagian bawah konten.

width: 100%;

Footer melebar memenuhi seluruh lebar halaman

Kode Progam Javascript

```

e.preventDefault();
const confirmBack = confirm("Apakah Anda yakin ingin
    kembali ke beranda?");
if (confirmBack) {
    window.location.href = "index.html";
}
});
}

// Navbar berubah warna saat scroll
window.addEventListener("scroll", () => {
    const navbar = document.querySelector("header");
    if (window.scrollY > 50) {
        navbar.style.backgroundColor = "brown"; // lebih gelap
    } else {
        navbar.style.backgroundColor = "#222"; // default
    }
});

```

window.addEventListener("scroll", () => { ... });

Event listener ini dipasang pada objek window.

Artinya, fungsi di dalamnya akan dijalankan setiap kali pengguna melakukan scroll pada halaman.

const navbar =

document.querySelector("header");

Mengambil elemen <header> dari halaman HTML.

Elemen inilah yang dianggap sebagai navbar.

if (window.scrollY > 50) { ... } else { ... }

window.scrollY adalah posisi scroll secara vertikal (dalam piksel).

Jika pengguna scroll lebih dari 50px ke bawah, maka kondisi true.

navbar.style.backgroundColor = "brown";

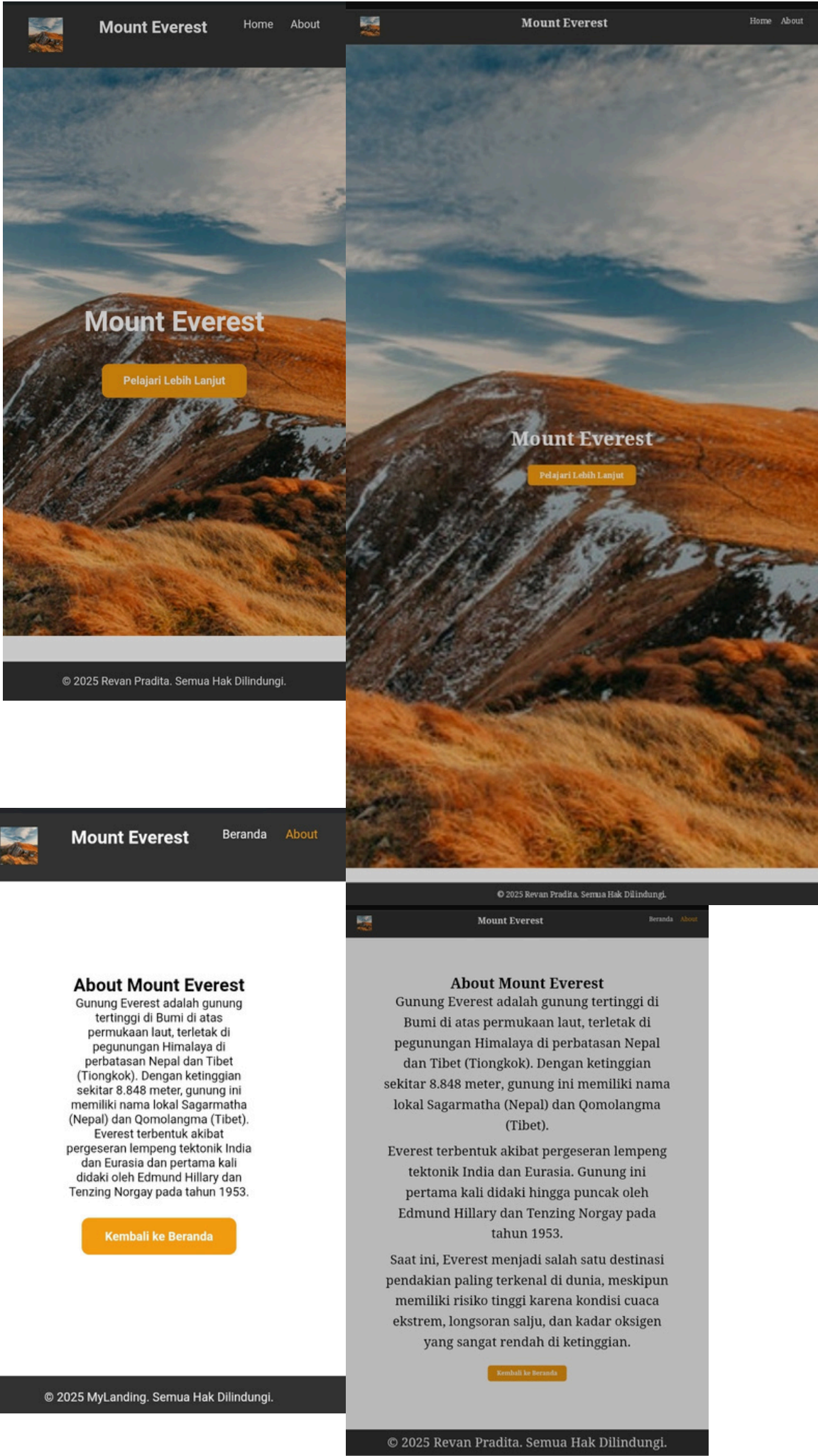
Jika halaman discroll lebih dari 50px, maka warna navbar berubah menjadi coklat (brown).

All Code Progam

HTML	CSS	JS	OUTPUT
<pre>1 <!DOCTYPE html> 2 <html lang="id"> 3 <head> 4 <meta charset="UTF-8"> 5 <meta name="viewport" content="width=device-width, 6 initial-scale=1.0"> 7 <title>Landing Page</title> 8 <link rel="stylesheet" href="style.css"> 9 </head> 10 <body> 11 <!-- Navbar --> 12 <nav class="navbar"> 13 <div class="container"> 14 15 <h1 class="logo">Mount Everest</h1> 16 17 Home 18 About 19 20 </nav> 21 22 <!-- Hero Section --> 23 <section class="hero"> 24 <h2>Mount Everest</h2> 25 Pelajari Lebih Lanjut 26 </section> 27 28 <!-- Footer --> 29 <footer class="footer"> 30 <p>&copy; 2025 Revan Pradita. Semua Hak Dilindungi.</p> 31 </footer> 32 </body> 33 </html> 34 </body> 35 </html></pre>			<pre>display: flex; flex-direction: column; justify-content: center; align-items: center; color: white; text-align: center; } .hero h2 { font-size: 2.5rem; margin-bottom: 10px; } .hero p { font-size: 1.2rem; margin-bottom: 20px; } .btn { display: inline-block; background: #f39c12; color: #fff; padding: 12px 25px; border-radius: 8px; text-decoration: none; font-weight: bold; margin-top: 20px; /* beri jarak dari teks */ transition: 0.3s; } .btn:hover { background: #d35400; } /* Content */ .content { flex: 1; padding: 100px; text-align: center; } .content p { margin-bottom: 15px; line-height: 1.6; } /* Footer */ .footer { background: #333; color: #fff; text-align: center; padding: 15px; margin-top: 30px; position: relative; bottom: 0; width: 100%; }</pre>

HTML	CSS	JS	OUTPUT
<pre><!DOCTYPE html> <html lang="id"> <head> <meta charset="UTF-8"> <meta name="viewport" content="width=device-width, initial-scale=1.0"> <title>StyleGuide</title> <link rel="stylesheet" href="style.css"> </head> <body> <!-- Navbar --> <nav class="navbar"> <div class="container"> <h1 class="logo">Mount Everest</h1> Beranda About </nav> </body> <!-- Content --> <section class="content"> <h2>About Mount Everest</h2> <p>Gunung Everest adalah gunung tertinggi di Bumi di atas permukaan laut, terletak di pegunungan Himalaya di perbatasan Nepal dan Tibet (Tiongkok). Dengan ketinggian sekitar 8.848 meter, gunung ini memiliki nama lokal Sagarmatha (Nepal) dan Qomolangma (Tibet).</p> <p>Everest terbentuk akibat pergeseran lempeng tektonik India dan Eurasia. Gunung ini pertama kali didaki hingga puncak oleh Edmund Hillary dan Tenzing Norgay pada tahun 1953.</p> <p>Saat ini, Everest menjadi salah satu destinasi pendakian paling terkenal di dunia, meskipun memiliki risiko tinggi karena kondisi cuaca ekstrem, longsoran salju, dan kadar oksigen yang sangat rendah di ketinggian.</p> <!-- Tombol --> Kembali ke Beranda </section> <!-- Footer --> <footer class="footer"> <p>&copy; 2025 Revan Pradita. Semua Hak Dilindungi.</p> </footer> <script src="script.js"></script> </body> </html></pre>	<pre>/* Reset */ * { margin: 0; padding: 0; box-sizing: border-box; } body { height: 100%; margin: 0; display: flex; flex-direction: column; } /* Navbar */ .navbar { background: #333; color: #fff; display: flex; justify-content: space-between; padding: 15px 30px; } .navbar ul { list-style: none; display: flex; gap: 20px; } .navbar a { color: #fff; text-decoration: none; transition: 0.3s; } .navbar a:hover, .navbar a.active { color: #f39c12; } /* Logo */ .logo-container { display: flex; align-items: center; gap: 10px; } .logo-img { width: 40px; /* ukuran logo bisa diubah */ height: 40px; } .logo-text { font-size: 1.5rem; font-weight: bold; color: #fff; } /* Hero Section */ .hero { height: 80vh; background: url('assest/img/ev2.jpg') no-repeat center center/</pre>	<pre>e.preventDefault(); const confirmBack = confirm("Apakah Anda yakin ingin kembali ke beranda?"); if (confirmBack) { window.location.href = "index.html"; } }); // Navbar berubah warna saat scroll window.addEventListener("scroll", () => { const navbar = document.querySelector("header"); if (window.scrollY > 50) { navbar.style.backgroundColor = "brown"; // lebih gelap } else { navbar.style.backgroundColor = "#222"; // default } });</pre>	

Output Yang di hasilkan



Terima Kasih

